



Bicarakan banjir Jakarta, Indonesia kirim Delegasi ke 21st Annual Meeting of *Asia Pacific Parliamentary Forum*

Jakarta-BKSAP

Parlemen Indonesia mengirim delegasi ke Pertemuan Tahunan ke-21 Asia Pacific Parliamentary Forum (APPF), pada 26-31 Januari 2013 yang digelar di Vladivostok, Rusia. APPF adalah forum Parlemen Negara-Negara Asia Pasifik. Forum ini berfungsi sebagai sarana tukar menukar informasi dan pandangan serta praktik cerdas mengenai berbagai isu global, termasuk juga penanganan bencana.

Delegasi Parlemen Indonesia terdiri dari DPR dan DPD yang akan dipimpin oleh Pramono Anung (Wakil Ketua DPR RI) dengan anggota DPR yakni Surahman Hidayat (Ketua BKSAP), Sidharto Danusubroto (Wakil Ketua BKSAP), Andi Anzhar Cakra Wijaya (Wakil Ketua BKSAP), Ir. H. Azam Azman Natawijana (Anggota BKSAP/Komisi VI/F-PD), Ir. Idris Sugeng, M.Sc (Anggota BKSAP/Komisi VI/F-PD), Dodi Reza Alex Noerdin, Lic, Econ, MBA (Anggota BKSAP/Komisi II/F-PG), Drs. Muchtar Amma, MM (Anggota BKSAP/Komisi V/F-Hanura) serta Drs. Hasrul Azwar, MM (Ketua Fraksi PPP/Komisi VIII) dan anggota DPD antara lain yakni Laode Ida.

Dalam pertemuan tersebut berbagai isu yang mengemuka di Asia Pasifik akan dibicarakan secara terang-terangan oleh para Parlemen negara-negara di kawasan tersebut. Dalam bidang politik misalnya, isu mengenai perdamaian dan stabilitas kawasan, Timur Tengah dan Afrika Utara, hingga diplomasi parlemen akan menjadi topik agenda. Di bidang ekonomi, kerja sama regional dan integrasi ekonomi, WTO, hingga pengentasan kemiskinan dibahas mendalam; sementara dalam bidang kerja sama regional isu-isu dialog antarkebudayaan, hingga penanganan bencana menjadi bagian diskusi persidangan selama sepekan itu.

“Indonesia juga mengajukan lima draf resolusi terkait topik: terorisme, diplomasi parlemen, keamanan pangan, dialog antarkebudayaan, hingga Timur Tengah dan Afrika Utara. Tentu demikian, isu-isu lain seperti penanganan bencana dan juga banjir mendapat prioritas kami dalam diskusi. Bahkan kami mengajak negara Asia Pasifik yang tergabung dalam APEC untuk memberikan fasilitas kemudahan bagi personel-personel tanggap bencana dari negara lain agar mobilitas mereka bisa meningkat tanpa mengenal bataswilayah,”urai Ketua BKSAP Surahman Hidayat.

Terkait penanganan bencana, Delegasi Indonesia juga akan menyampaikan mengenai peristiwa banjir Jakarta, upaya mitigasi dan penanganannya. Delegasi juga berkomitmen untuk terus mengampanyekan pentingnya menjalin upaya bersama, bahkan dalam tingkat regional untuk kerja sama penanganan bencana.

Delegasi Parlemen Indonesia rencananya akan menginap di asrama kampus Far Eastern Federal University (FEFU). Asrama ini juga yang digunakan sebagai tempat menginap Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dan delegasi ketika menghadiri APEC 2012 di Rusia. Terkait dengan kepemimpinan APEC sendiri, Indonesia pada tahun 2013 tengah menjadi tuan rumah APEC. **(BKSAP DPR RI)**